

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Hasil Penelitian serta Pembahasannya

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tatah Makmur.

Visi SMP Negeri 1 Tatah Makmur adalah terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, sehat, mandiri, terampil, sopan santun, berdasarkan imtaq berwawasan lingkungan. Dengan indikator visi sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam Keimanan dan Ketaqwaan
- 2) Unggul dalam prestasi Akademik dan Non Akademik
- 3) Terampil dalam kegiatan produktif
- 4) Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan sekolah yang meliputi upaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, sebagai penjabarannya dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai, dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta menumbuhkan partisipasi semua pihak.

Perwujudan visi SMP Negeri 1 Tatah Makmur tidak hanya sekedar motto bagi warga sekolah, namun berusaha untuk dicapai dan direalisasikan dalam perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP serta program pembelajaran secara keseluruhan, serta mencakup pula dalam hal penilaian.

Misi SMP Negeri 1 Tatah Makmur yaitu:

- 1) Melaksanakan dan menerapkan akhlak mulia di dalam dan diluar sekolah
- 2) Menyiapkan siswa yang berakhlak mulia,mandiri, dan terampil
- 3) Mengoptimalkan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 4) Memperlihatkan kepribadian yang sopan dan santun terhadap sesame
- 5) Memotivasi seluruh warga sekolah dan memelihara kebersihan lingkungan
- 6) Menumbuh kembangkan sikap sadar lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan.

b. Tujuan SMP Negeri 1 Tatah Makmur

- 1) Pada tahun pelajaran 2022/2023, siswa memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan bagi lingkungan sekolah
- 2) Pada tahun pelajaran2022/2023, siswa dapat melaksanakan tata tertib dan ketentuan-ketentuan (seperti pakaian seragam, kedisiplinan dan respon siswa) di sekolah
- 3) Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas akhir dapat lulus dengan nilai sesuai standar kelulusan minimal
- 4) Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa lulus kelas akhir dapat mengkhatamkan bacaan Al Quran dan hafal surah-surah pendek

- 5) Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Pada tahun pelajaran 2022/2023 semakin banyak lulusan dapat diterima di sekolah menengah (SMA/SMK/Sederajat)

c. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SMPN 1 Tatah Makmur

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 1 Tatah Makmur, tenaga pengajar dan pegawai di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat di lampiran 4

d. Keadaan Guru Dan Tata Usaha Di SMPN 1 Tatah Makmur

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 1 Tatah Makmur, tenaga pengajar dan pegawai di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat di lampiran

e. Keadaan Siswa SMPN 1 Tatah Makmur

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 1 Tatah Makmur pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Tatah Makmur

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	VII A	8	13	21
2	VII B	7	14	21
3	VIII	20	23	43
4	IX	14	6	20

JUMLAH	49	56	106
---------------	-----------	-----------	------------

Bahwa berdasarkan jumlah tabel di atas bahwa jumlah data kelas VIIA ada 21 orang dengan jenis kelamin laki-laki ada 8 orang dan jumlah perempuan ada 13 orang, jumlah data kelas VIIB ada 21 orang dengan jenis kelamin laki-laki ada 7 orang dan perempuan ada 14 orang, jumlah data kelas VIII ada 43 orang dengan jenis kelamin laki-laki 20 orang dan jenis kelamin perempuan 23 orang, dan jumlah data kelas IX ada 20 orang dengan jenis kelamin laki-laki 14 orang dan jumlah jenis kelamin perempuan 6 orang.

f. Sarana dan prasarana SMPN 1 Tata Makmur

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 1 Tata Makmur sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 1 Tata Makmur meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, Tata Usaha, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, kantin sekolah yang masing-masing berjumlah 1 buah, ruang kelas berjumlah 4 buah. WC Siswa dan WC Guru masing-masing berjumlah 2 buah, meja/kursi tamu berjumlah 10 buah, meja siswa berjumlah 120 buah, kursi 114 buah, papan tulis berjumlah 8 buah

2. Hasil Penelitian serta Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1) Hasil Penelitian Kelas VII

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII perhatikan table 4.1 di bawah ini!

Tabel 4.1 Hasil Nilai Peserta Didik Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 di SMPN 1 Tatah Makmur

No	Nama	Gender	Nilai Harian					Nilai			NILAI RAPOR T
			Perbandingan	Aritmatika Sosial	Garis dan Sudut	Segiempat dan Segitiga	Penyajian Data	Harian	UT S	UA S	
1	Muhammad Fauzi	L	80	60	65	65	60	330	85	60	80,5
2	Bakeri Ramadhan	L	85	80	60	60	80	365	80	80	89
3	M. Ali	L	70	80	80	80	65	375	60	60	87
4	Azkiya Ramadhani	L	75	75	80	80	60	370	80	70	89

5	Muhammad Fathur	L	65	85	85	85	80	400	80	30	91
6	Muhammad Hafiz	L	60	65	80	80	80	365	65	50	84,5
7	Muhammad Rizki	L	80	90	60	60	85	375	60	70	88
8	Muhammad Zakky Al Amin	L	80	65	80	80	80	385	80	70	92
9	Ahmad Faisal	L	75	80	80	65	60	360	80	70	87
10	Akhmad Maulana R.S	L	85	90	65	60	60	360	85	70	87,5

11	Mufty Ismail	L	65	85	60	80	80	370	80	30	85
12	Muhammad Arifin I.	L	90	75	80	80	65	390	85	30	89,5
13	Muhammad Fathullah	L	65	65	80	85	60	355	80	40	83
14	Muhammad Fikri Rais	L	80	60	85	80	80	385	60	90	92
15	Muhammad Rizwan A.	L	90	80	80	60	80	390	80	60	92
16	Anna Yuliawati	P	85	80	60	80	85	390	80	70	93

No	Nama	Gender	Nilai Harian	Nilai	No.	Nama	Gender	Nilai Harian	Nilai	No	Nama
17	Rianty	P	80	85	80	80	80	405	65	40	91,5
18	Aulia Yudistina	P	60	80	80	60	60	340	60	40	78
19	Khadijah	P	80	60	80	80	85	385	80	40	89
20	Jelina Fidela	P	80	80	90	80	80	410	80	40	94
21	Laily Noor Fitri Amalia	P	80	60	65	65	60	330	85	60	80,5
22	Nia Mariani	P	85	80	60	60	80	365	80	80	89

23	Noor Kamalia Zhafirah	P	70	80	80	80	65	375	60	60	87
24	Nur Laila Santi	P	75	75	80	80	60	370	80	70	89
25	Nurul Aulia	P	65	85	85	85	80	400	80	30	91
26	Rifdah Kamalia	P	60	65	80	80	80	365	65	50	84,5
27	Siti Khairunnisa	P	80	90	60	60	85	375	60	70	88
28	Aisyara Aprilia	P	80	65	80	80	80	385	80	70	92
29	Andini	P	75	80	80	65	60	360	80	70	87

30	Aulia Misbah	P	85	90	65	60	60	360	85	70	87,5
31	Erna Norhayati	P	65	85	60	80	80	370	80	30	85
32	Hilayatul Azkia	P	90	75	80	80	65	390	85	30	89,5
33	Kamila Nisfiyani	P	65	65	80	85	60	355	80	40	83
34	Liana	P	80	60	85	80	80	385	60	90	92
35	Zulaiha	p	90	80	80	60	80	390	80	60	92
36	Noor Azizah	P	85	80	60	80	85	390	80	70	93
37	Noorhiqma h	P	80	85	80	80	80	405	65	40	91,5

38	Nornabila	P	60	80	80	60	60	340	60	40	78
39	Ranty	P	80	60	80	80	85	385	80	40	89
	Selvia										
40	Rukayah	P	80	80	90	80	80	410	80	40	94
	Kamilah										
41	Uzzatul	P	75	80	85	75	60	375	85	60	89,5
	Alya										
42	Fauziah	P	75	80	85	75	60	375	85	60	89,5
Jumlah			3210	3200	3190	3110	3050	15760	31 80	23 40	3704
Rata-rata			152,8571429	152,381	151,904 76	148,095238 1	145,2381	750,48	15 1	11 1	176,38
Nilai Laki-laki		15	625	595	595	590	550	2955	61 5	44 0	696,5

Nilai Perempuan	27	980	1005	1000	965	975	4925	97	73	
								5	0	1155,5
Nilai Rata-rata Laki-laki	15	14,88095238	14,88095	14,8809	14,8809523	14,88095	74,405	14,	14,	
				52	8			9	9	17,857
Nilai Rata-rata Perempuan	27	23,33333333	43,07143	23,2172	41,5639285	23,45784	154,64	41,	17,	
				47	7			6	6	36,841
Jumlah Peserta Didik	42									

Pada sub bab ini hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil belajar matematika peserta didik laki-laki kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur, sebagai berikut:

a. Materi Perbandingan

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki sebesar 14,88. Ada sebanyak 1 orang orang, mendapatkan nilai 60, sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 65, sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 70, sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 75, ada sebanyak 5 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 85, dan ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 90.

b. Materi Aritmatika Sosial

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki adalah 14,88 ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 60, sebanyak 3 orang mendapatkan 65, sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 75, sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 80, sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 85, dan sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 90.

c. Materi Garis dan Sudut

Pada meteri ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki adalah 14,88. Ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 60, sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 65, sebanyak 9 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 85, dan ada sebanyak 2 orang yang mendapatkan nilai 90.

d. Materi Segiempat dan Segitiga

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki adalah 14,88. Ada sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 60, sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 8 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 85.

e. Materi Penyajian Data

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki adalah 14,88. Ada sebanyak 5 orang mendapatkan nilai 60, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 7 orang mendapat nilai 80, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 85.

2) Hasil belajar matematika peserta didik perempuan kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur, sebagai berikut:

a. Materi Perbandingan

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik perempuan adalah 23,33. Ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 60, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 1 orang mendapatkan nilai sebanyak 70, ada sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 75, ada sebanyak 8 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 85, dan ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 90.

b. Materi Aritmatika Sosial

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik perempuan adalah 43,07. Ada sebanyak 4 orang mendapatkan

nilai 60, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 75, ada sebanyak 10 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 85, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 90.

c. Materi Garis dan Sudut

Pada materi ini nilai rata-rata hasil belajar peserta didik perempuan adalah 23,21. Ada sebanyak 5 orang mendapatkan nilai 60, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 11 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 85, dan ada sebanyak 1 orang mendapatkan nilai 90.

d. Materi Segiempat dan Segitiga

Pada materi ini hasil belajar peserta didik perempuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 41,56. Ada sebanyak 6 orang mendapatkan nilai 60, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 75, ada sebanyak 12 orang mendapatkan nilai 80, dan ada sebanyak 2 orang mendapatkan nilai 85.

e. Materi Penyajian Data

Pada materi ini hasil belajar peserta didik perempuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 23,46. Ada sebanyak 9 orang mendapatkan nilai 60, ada sebanyak 2 orang

mendapatkan nilai 65, ada sebanyak 10 orang mendapatkan nilai 80, ada sebanyak 3 orang mendapatkan nilai 85.

- 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Tabel Ringkasan Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII :

Materi Pembelajaran	Nilai Rata-Rata Peserta Didik Laki-Laki	Nilai Rata-Rata Peserta Didik Perempuan
Perbandingan	14,88	23,33
Aritmatika Sosial	14,88	43,07
Gari Dan Sudut	14,88	23.22
Segiempat Dan Segitiga	14,88	41,56
Penyajian Data	14,88	23,46
Total	74,4	154,64

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dimana peserta didik laki-laki lebih rendah dalam kemampuan kognitifnya dibandingkan dengan peserta didik perempuan.

- 4) Faktor Penghambat Penguasaan Materi Pelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk mengetahui penghambat penguasaan materi, peneliti melakukan wawancara ke Guru Matematika yang ada di SMPN 1 Tatah Makmur, dibawah hasil wawancara peneliti dengan Guru Matematika kelas VII. Perhatikan tabel 4.2 di bawah ini!

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Penelitian dengan Guru Matematika

No	Pepertanyaan	Jawaban
1	Menurut Pak Guru, apakah semua peserta didik dalam keadaan sehat atau dalam keadaan baik?	Alhamdulillah sehat sehat saja, kalau yang biasa sakit memang langsung tidak datang ke sekolah atau pulang lebih awal
2	Menurut Pak Guru, Apakah peserta didik pernah mengikuti pelajaran matematika dalam keadaan lelah/lesu?	Pernah, saat selesai jam olahraga atau pada siang hari masuk jam pelajaran matematika
3	Menurut Pak Guru, apakah terdapat peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam hal kecerdasan untuk memahami pelajaran matematika?	peserta didik merasa susah dengan matematika
4	Menurut Pak Guru, apakah semua peserta didik kelas VII selalu menunjukkan	Setau saya yang sekarang ini sepertinya tidak semua siap belajar matematika.

	minat terhadap pelajaran matematika?	Ada beberapa anak ternyata memang tidak siap. Contohnya waktu kita mulai pembelajaran mereka tidak langsung meletakkan buku pelajaran matematikanya, tetapi hanya beberapa orang .
5	Menurut Pak Guru, apakah terdapat kendala dalam hal buku-buku pelajaran matematika, alat tulis, dan sarana pendukung belajar lainnya baik itudari sisi pak guru maupun peserta didik?	untuk sarana belajar memang ada sedikit kendala
6	Menurut Pak Guru, apakah semua peserta didik memiliki lingkungan keluarga yang harmonis?	memang ada beberapa yang tidak harmonis, dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik
7	Menurut Pak Guru, apakah semua Peserta didik memiliki lingkungan atau tempat tinggal atau lingkungan masyarakat yang baik bagi perkembangannya?	Masyarakat sejauh ini baik, tergantung dari anaknya
8	Menurut Pak Guru, apakah lingkungan belajar tempat Bapak cukup mendukung bapak untuk mengajar dengan baik?	selama ini dari lingkungan tempat saya menagajar cukup bagus untuk mendukung kegiatan belajar

Terdapat dua faktor utama penghambat dalam belajar, yaitu faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (luar diri peserta didik). Dimana faktor internal belajar meliputi faktor kondisi fisik (kesehatan) peserta didik, kelelahan yang dialami peserta didik, faktor kecerdasan, fisiologis, dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal dari penghambat

belajar meliputi fasilitas belajar, lingkungan keluarga, lingkungan belajar mengajar, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Hasil wawancara terkait faktor penghambat belajar (penguasaan materi pembelajaran) matematika berupa pertanyaan kepada guru matematika di SMPN 1 Tatah Makmur. Pelaksanaan wawancara dilakukan di rumah guru yang bersangkutan pada Hari Rabu, 26 Juli 2023, yaitu pada pukul 16.00 WIB hingga selesai. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru matematika kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur terkait faktor penghambat belajar matematika peserta didik tersebut, diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Melalui hasil wawancara tersebut, bahwa salami guru mengajar matematika di dikelas VII SMPN 1 Tatah Makmur, semua peserta didik dalam keadaan sehat. Namun peserta didik kurang memiliki kesiapan untuk belajar, peserta didik juga sering mengeluh dengan pelajaran matematika, adanya keterbatasan fasilitas belajar matematika di SMPN 1 Tatah Makmur, adanya beberapa peserta didik yang keluarganya bermasalah, dan lingkungan belajar yang dinilai oleh guru masih kurang kondusif,

Faktor penghambat hasil belajar peserta didik menurut guru meliputi psikologis, fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar. Faktor psikologis berupa kemauan peserta didik karena sering mengeluh terhadap materi matematika. Faktor fasilitas belajar karena masih kurangnya dukungan sarana belajar di sekolah. Faktor lingkungan keluarga karena

adanya keluarga peserta didik yang bermasalah, tetapi hanya sebagian kecil peserta didik.

3. Pembahasan

Hasil belajar matematika peserta didik diambil dari nilai ulangan harian peserta didik pada semester genap pada materi perbandingan, aritmatika sosial, garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data. Data nilai peserta didik sejumlah 42 yang terdiri atas peserta didik laki-laki berjumlah 15 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 27 orang. Data nilai yang diperoleh dari guru Matematika kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur bahwa masih ada peserta didik laki-laki dan perempuan ternyata belum tuntas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu minimal nilai 70. Dengan kata lain, masih ada beberapa peserta didik baik laki-laki dan perempuan yang memperoleh nilai kurang.

Rata-rata nilai hasil belajar matematika peserta didik laki-laki kelas VII pada setiap materi(dapat dilihat pada tabel 4.1), dimana materi perbandingan, aritmatika sosial, garis dan sudut, segitiga dan segiempat, dan penyajian data sebesar 14,88 dan rata-rata nilai hasil belajar matematika peserta didik perempuan kelas VII pada setiap materi (dapat dilihat pada tabel 4.1) , dimana materi perbandingan sebesar 23,33, aritmatika sosial sebesar 43,07, garis dan sudut sebesar 23,22, segitiga dan segiempat sebesar 41,56, dan penyajian data sebesar 23,46. Dengan demikian, fenomena penelitian yang menyatakan peserta peserta didik kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur selalu mengikuti remedial pada matematika adalah benar. Dimana remedial

dapat dilakukan berkali-kali (2-3 kali) hingga nilai peserta didik melebihi KKM.

Masih banyak peserta didik yang tidak tuntas mengindikasikan adanya faktor penghambat belajar atau adanya faktor penghambat penguasaan materi pelajaran matematika oleh peserta didik kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur. Sebagaimana hasil wawancara penelitian dengan terkait faktor penghambat belajar (penguasaan materi pembelajaran) matematika kelas VII SMPN 1 Tatah Makmur, maka faktor penghambat hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan sebagai berikut adanya kelelahan mengakibatkan peserta didik menjadi

a. Faktor Internal

1) Kelelahan

Dapat dikatakan pernah peserta didik mengikuti pelajaran matematika dalam keadaan fisik lelah.

2) Psikologis

Dapat dikatakan hampir semua peserta didik menunjukkan tidak siap dalam mengikuti pelajaran matematika, meskipun masih ada beberapa yang menunjukkan siap dalam belajar matematika.

3) Kecerdasan

Kecerdasan dapat dikatakan tidak masalah atau dengan kata lain peserta didik memahami materi matematika sesuai kemampuannya.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Sebagian besar peserta didik memiliki keluarga yang bermasalah

2) Lingkungan Sekolah

Secara keseluruhan dapat dikatakan tidak ada kendala atau masalah terkait lingkungan sekolah. Meskipun masih ada sedikit peserta didik yang terganggu akibat keributan kelas lain ketika belajar matematika. Begitu juga dengan guru yang mengeluh keterbatasannya sarana belajar matematika yang dimiliki oleh sekolah

Adanya kendala kelelahan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang fokus atau perhatiannya terhadap pembelajaran menjadi berkurang, karena kondisi fisik siswa sedang lelah dan daya pikir menjadi berkurang. Kondisi tersebut secara langsung dapat mengurangi kemampuan peserta didik dalam memahami atau menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru, dan dapat mengurangi penguasaan materi pelajaran sebagaimana mestinya. Tentunya hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena nilai hasil belajar diperoleh dari soal tes terkait materi pelajaran.

Peserta didik yang memiliki minat atau motivasi belajar yang kurang baik menandakan peserta didik memiliki masalah psikologis dalam belajar. Sebagai contoh, motivasi untuk belajar akan mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar dengan baik. Jika peserta didik kurang termotivasi dalam belajar, tentunya keinginan peserta didik untuk

belajar juga kurang. Kondisi tersebut tentunya mengurangi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dan tentunya dapat mempengaruhi nilai hasil belajarnya.

Kendala kecerdasan bukanlah masalah yang besar, selama peserta didik masih mampu memahami materi yang diajarkan guru dengan berbagai metode dan media penjelasan. Walaupun kecerdasan mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Tentunya hal itu juga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Karena dalam menyelesaikan soal tes belajar, peserta didik juga dituntut untuk cepat dalam menyelesaikan soal tes belajar dengan cepat.

Faktor keluarga dapat mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik. Peserta didik dengan keluarga yang harmonis tentu secara psikologis berdampak baik bagi siswa, seperti siswa yang bersemangat dalam belajar, terbuka, dapat berkomunikasi dengan baik dan sebagainya. Tentunya berbeda dengan siswa yang keluarganya kurang harmonis yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik dalam belajar. Minat dan motivasi belajar yang rendah akan mengurangi kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, dan berdampak pada nilai hasil belajarnya.

Kendala faktor sekolah seperti keributan dapat diatasi dengan peraturan atau tindakan tegas dari para guru. Tentunya permasalahan sekolah bukan itu saja, bisa sarana prasarana pembelajaran, atau berbagai media yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Sebagai contoh, kurangnya media atau sarana prasarana pendukung pembelajaran, tentunya materi pelajaran tidak dapat diserap oleh seluruh peserta didik dengan baik. Kondisi itu tentunya dapat mempengaruhi nilai hasil belajar sebagian siswa.